

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MEMANFAATKAN  
LINGKUNGAN DI KELAS IV**

**ARTIKEL PENELITIAN**

Oleh  
**YULIANA.B**  
NIM F 34211222



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

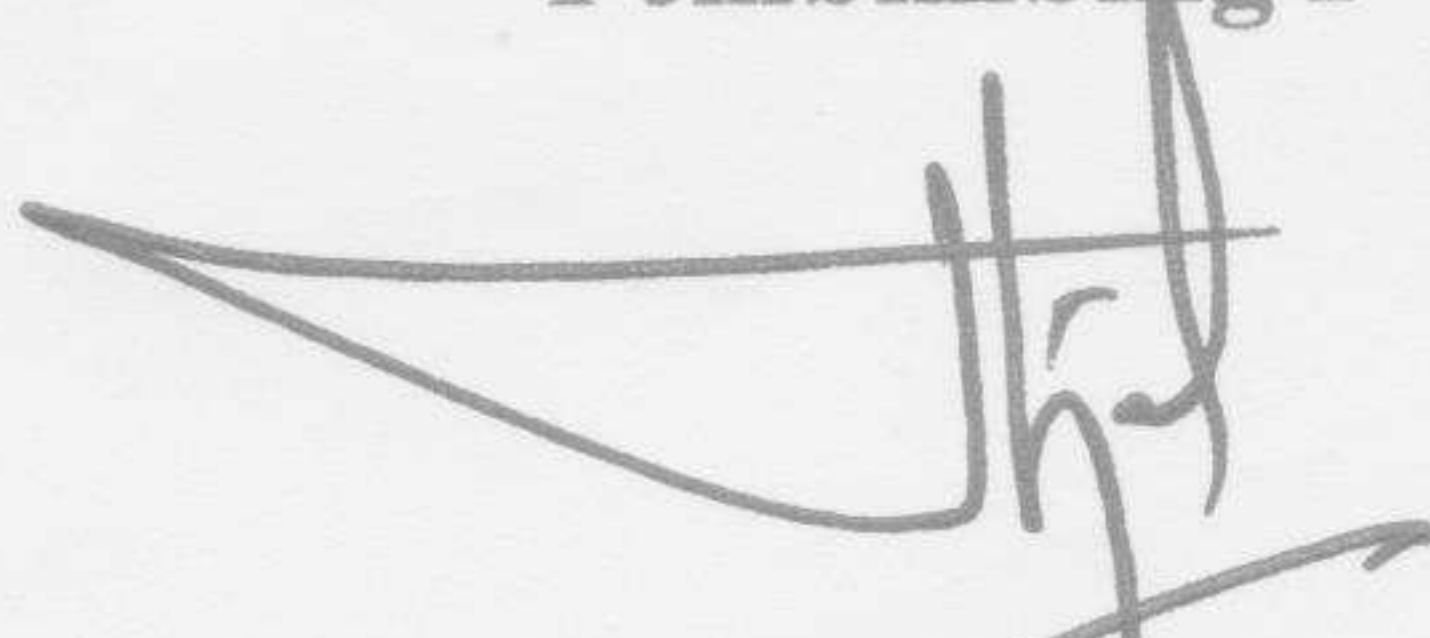
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MEMANFAATKAN  
LINGKUNGAN DI KELAS IV**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Yuliana. B  
NIM F 34211222**

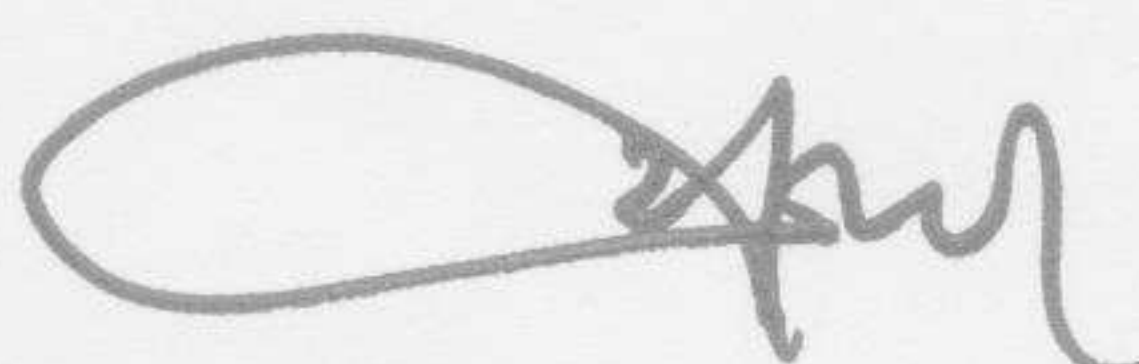
**Disetujui,**

**Pembimbing I**



**Dra. Hj. Suryani, M.Si  
NIP 195206091977022001**

**Pembimbing II**



**Drs. Budiman Tampubolon, M.Si  
NIP 195901041987031003**

**Mengetahui,**

**Dekan FKIP**

**Dr. Aswandi  
NIP 195805131986031002**

**Ketua Jurusan Pendidikan Dasar**

**Drs. H. Mardjo Abdul Hasjmy, M.Si  
NIP 195101281976031001**

## **PENINGKATAN HASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN DI KELAS IV**

**Yuliana.B. Suryani, Budiman Tampubolon**  
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV SDN 23 Keladau. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif, dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri 1 kali pertemuan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada siklus I rata-rata skor yang diperoleh 2,83 dan siklus II rata-rata skor 3,38. Hasil penelitian yang diperoleh adalah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I rata-rata 2,78 dan siklus II 3,26. Hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi penduduk adalah siklus I rata-rata 64, siklus II mengalami peningkatan rata-rata menjadi 78. Dari analisis data yang diperoleh, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 23 Keladau pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang kegiatan ekonomi penduduk.

**Kata kunci: Hasil belajar, pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, lingkungan**

**Abstract:** This Research aims to describe the use of media in improving learning outcomes of the students of Social Science in fourth grade of Elementary School 23 Keladau. The method uses descriptive method by using of classroom action research. This research is applied with 2 cycles, each cycle consist of 1 meeting. with the following outcomes ; The ability of teachers to plan social science learning with the direct media in the first cycle, the average score obtained is 2.83 and in the second cycle, the average score is 3.38. The ability of teachers to implement social science learning by using the direct media, in the first cycle the average obtained is 2.78 and in the second cycle the average is 3.26. Direct Media was proven to improve student learning outcomes from an average of 64 in the first cycle to an average of 78 on the second cycle. Therefore, it can be concluded that the use of direct media in the learning of social science, especially in the matter of economic activities of residents in fourth grade of Elementary School 23 Keladau, can improve the outcomes of student learning.

**Keyword : learning outcomes, social science learning, environment**

Setiap tujuan dari pembelajaran, yang ingin dicapai adalah meningkatnya Pengetahuan siswa yang dapat diukur dari membaiknya nilai, meningkatnya kreatifitas dan kemampuan guru untuk mengembangkan pembelajaran. Pada mata pelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar. Briggs dalam Depdiknas (2003:10) menyatakan bahwa media adalah “alat untuk memberi perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar”peneliti menggunakan salah satu media belajar, yaitu media pemanfaatan lingkungan. Media ini dipertimbangkan dengan melihat fakta, tentang hasil belajar siswa yang sangat rendah, kurang adanya minat siswa untuk membaca buku pelajaran, faktor lain penyebab rendahnya nilai materi kegiatan ekonomi penduduk, diidentifikasi salah satu penyebabnya adalah guru dalam mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru dan minimnya interaksi langsung dengan siswa, sehingga membuat kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan yang mengakibatkan siswa menjadi pasif. Dari pengalaman yang peneliti alami pada tahun pelajaran sebelumnya nilai siswa untuk materi kegiatan ekonomi penduduk pada pembelajaran IPS nilai yang dicapai rata-rata 55,00 dan masih belum tuntas atau di bawah KKM yaitu 72.

Mengatasi hal tersebut guru harus mampu menguasai aneka ragam strategi pembelajaran serta dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran tampak hidup dan dinamis, yang akhirnya dapat meningkatkan pembelajaran IPS, seperti pada penelitian ini pada materi kegiatan ekonomi penduduk dengan pemanfaatan lingkungan sekitar. Berkenaan dengan itu, maka salah satu alternatif yang diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS khususnya kegiatan ekonomi penduduk adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bagi siswa.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar pada materi kegiatan ekonomi penduduk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau?”Berdasarkan masalah umum tersebut,selanjutnya diuraikan lagi menjadi sub-sub masalah yaitu sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan guru merencanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang kegiatan ekonomi penduduk dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau ?, (2) Bagaimanakah kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang kegiatan ekonomi penduduk dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau?, (3) Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran kegiatan ekonomi pendudukdengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau?.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan kemampuan guru merencanakan pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau. (2) Untuk mendeskripsikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau. (3) Untuk

mendesripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau.

Sugiyono (2005:4) hipotesis adalah “jawaban sementara untuk kemudian dibuktikan kebenarannya” oleh sebab itu, penelitian yang disusun untuk mencari hubungan antara dua variabel ini perlu merumuskan hipotesis sebagai pedoman penelitian. Tindakan dalam penelitian ini dapat direncanakan dalam sebuah pernyataan, yaitu jika guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk, maka hasil belajar kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau meningkat.

Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar (2011: 560) adalah ‘proses, cara, perbuatan meningkatkan; Sesuai dengan pengertian dasar tersebut peningkatan dalam penelitian ini adalah adanya perubahan hasil belajar siswa pada pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk, yang baik secara langsung maupun tidak langsung di pengaruhi oleh penggunaan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau.

Kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah menempuh proses belajar’ (Nana Sujana 2008 : 50). Sesuai dengan rumusan dalam tujuan penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV dalam materi kegiatan ekonomi penduduk pada pembelajaran IPS, kemampuan nilai aspek kognitif sekitar 0-100.

Pemanfaatan lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu metode langsung yang digunakan oleh peneliti untuk membahas materi tentang kegiatan ekonomi penduduk pada pembelajaran IPS kelas IV yang secara langsung melibatkan siswa dalam interaksi dengan alam sekitar. Lingkungan sekitar yang dimaksud sebagai sumber belajar pada materi kegiatan ekonomi penduduk adalah lingkungan petani kebun kelapa sawit, lingkungan kebun karet. Metode ini diharapkan dapat membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau.

Pada hakekatnya, Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Hidayati (2007 : 1-19) menyatakan bahwa hakekat IPS adalah : telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dalam kehidupannya manusia harus menghadapi tantangan-tantangan yang berasal dari lingkungannya maupun sebagai hidup bersama. IPS memandang manusia dari berbagai sudut pandang.”

Manusia sebagai makhluk sosial dalam setiap aktifitas selalu melibatkan atau berhubungan dengan manusia lain dalam proses memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai salah satu bidang studi yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Dasar, maka dalam proses pembelajarannya diperlukan cara atau metode yang mudah diserap dan menyenangkan agar materi dapat dipahami oleh siswa secara efektif dan efisien. Berdasarkan pengertian tersebut jelas bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu ilmu sosial yang tidak lepas dari aspek sosial yang berisi tentang interaksi antara makhluk hidup dan lingkungan disekitarnya.

Fungsi IPS adalah membina siswa menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta

bagi masyarakat bangsa dan negara, jadi fungsi IPS adalah membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses yang mempunyai aspek penting yaitu bagaimana siswa dapat aktif mempelajari materi pelajaran yang disajikan, sehingga dapat dikuasai dengan baik. Menurut Lafrancois (dalam Martinis Yamin (2013 : 15), pembelajaran adalah merupakan persiapan kejadian-kejadian eksternal dalam suatu belajar dalam rangka memudahkan pelajar belajar, menyimpan atau mentransfer pengetahuan dan ketrampilan. Menurut Yusuf Hadi Miarso (dalam Martinis Yamin (2013 : 15) pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang sengaja dilakukan untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat melakukan aktifitas belajar.

Pengertian pembelajaran IPS adalah salah satu bidang studi yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Dasar, maka dalam proses pembelajaran cara atau metode yang mudah diserap dan menyenangkan agar materi dapat dipahami oleh siswa secara efektif dan efisien. Dalam buku yang berjudul pendidikan IPS di SD, bahwa IPS adalah "bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau perpaduan" (Sardjiyo,dkk.2009:1.26). Berdasarkan pengertian tersebut jelas bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu ilmu sosial yang tidak lepas dari aspek sosial yang berisi tentang interaksi antara makhluk hidup dan lingkungan sekitar.

Sebagai sebuah mata pelajaran yang penting, berikut adalah tujuan pembelajaran IPS terutama bagi siswa yang patut dipahami dan dikembangkan ;

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan
2. Memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu inkuiri, memecah masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dari tujuan diatas dapat disimpulkan pembelajaran IPS dapat menyadarkan anak bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri, manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan ,berpikir logis dan kritis supaya dapat berkompetisi ditingkat lokal nasional dan global.

Ruang lingkup pembelajaran IPS: 1.Manusia tempat dan lingkungan, 2.Waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3.Sistem sosial dan budaya, 4.Perilaku ekonomi dan budaya.

Standar kompetensi: 1. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi . Kompetensi dasar: 2.1. Mengetahui aktivitas dan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

Pengertian belajar dapat diartikan sebagai proses yang sangat penting bagaimana siswa dapat aktif mempelajari materi pelajaran yang disajikan sehingga dapat dikuasai dengan baik. Menurut Yusuf Hadi Miarso (dalam Martinis Yamin (2003;15) belajar adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain, berdasarkan pengertian diatas, dapatlah disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang disengaja dilakukan untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat melakukan aktifitas belajar. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pembelajaran IPS adalah merupakan upaya yang sistematis dan sengaja dilakukan untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami bahwa manusia adalah makhluk sosial yang selalu ber hubungan dengan manusia lain dalam suatu kelompok dan lingkungan sekitar.

Tujuan pembelajaran IPS adalah supaya siswa dapat mengenali konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis serta adanya kesadaran akan nilai-nilai sosial. Ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi aspek-aspek ;

- (1) manusia tempat dan lingkungan,
- (2) waktu keberlanjutan dan perubahan,
- (3) sistem sosial dan budaya
- (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada dilingkungan siswa yang dapat dijadikan alat bantu atau media untuk proses pembelajaran. Manfaat sumber belajar adalah agar materi yang disampaikan akan mudah dipahami dan jelas bagi semua siswa. Jenis-jenis sumber belajar yaitu yang dirancang berupa buku pelajaran dan sumber pelajaran yang sudah tersedia berupa lingkungan sekitar. Karakteristik sumber belajar yaitu memiliki sifat yang sesuai untuk menunjang proses pembelajaran, baik didalam kelas maupun dilingkungan alam sekitar. Lingkungan sebagai sumber belajar adalah lingkungan yang ada pada lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran supaya lebih nyata dan bermakna. Manfaat lingkungan sebagai sumber belajar, supaya siswa dapat mengenal bermacam-macam kegiatan yang ada dilingkungan sekitarnya. Jenis-jenis lingkungan sebagai sumber belajar yaitu ,lingkungan kebun kelapa sawit dan lingkungan kebun karet.

Meteri kegiatan ekonomi penduduk, banyak sekali kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat, baik sebagai sopir angkot, petani ,dokter, guru maupun pedagang. Kegiatan- kegiatan ini termasuk kegiatan ekonomi, yaitu kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan , pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Pemanfaatan lingkungan sekitar pada pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk, yaitu 1. lingkungan kebun kelapa sawit, sebelum berangkat siswa menyiapkan terlebih dahulu buku dan alat-alat tulis, siswa dan guru berangkat berjalan kaki, sesampai diperkebunan sawit siswa melihat bermacam-macam kegiatan yang dilakukan petani, ada yang sedang panen dan ada yang sedang mengangkut buah sawit, setelah petani istirahat siswa melakukan tanya jawab dengan petani sawit, selesai bertanya jawab siswa dan guru kembali ke kelas untuk mempresentasikan di depan kelas.

Hasil belajar adalah” kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah menempuh proses belajar “ ( Nana Sujana, 2008 :50). Dengan demikian, kemajuan belajar siswa dapat dinilai dari hasil belajar sebagai informasi yang akurat bagi guru dalam menentukan tingkat kemampuan siswa menyerap materi yang telah dipelajari. Dari hasil belajar tersebut guru kemudian dapat merencana dan melakukan tindak lanjut baik bagi sebagian siswa yang belum memahami maupun bagi siswa yang sudah memahami materi yang dipelajari.

Jenis-jenis hasil belajar (Wawan Junaidi, 2010): a. Tes formatif untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung. b.Tes sumatif diberikan saat materi pembelajaran dianggap sudah selesai .c.Tes penempatan tujuan adalah untuk mengetahui apakah siswa telah memiliki ketrampilan untuk mengikuti suatu program belajar yang baru.d. TesDiagnosis untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa berdasarkan hasil tes formatif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu akibat interaksi dengan lingkungan dan interaksi belajar secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu.sebaliknya apabila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar tidak dikatakan berhasil. Disamping kualitas pengajarnya.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan menggunakan metode deskriptif.Dengan pendekatan deskriptif ini, peneliti ingin mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang pemanfaatan lingkungan sekitar, dengan materi kegiatan ekonomi penduduk di kelas IV semester II Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus,untuk melihat peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta hasil belajar siswa, dengan jumlah siswa 10 orang terdiri dari 4 laki-laki dan 6 orang perempuan. Dalam pelaksanaan metode tersebut, peneliti melakukan beberapa langkah-langkah yang terdiri dari perencanaan awal, tindakan, observasi dan refleksi yang merupakan rangkaian pokok dalam penelitian tindakan kelas. Tindakan tersebut sesuai dengan pengertian dari penelitian tindakan kelas itu sendiri yaitu ‘penelitian yang dilakukan oleh guru melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat’ (Wardani dan Wihardi, 2008 : 1.4)

Susilo (2010:17) Tujuan penelitian tindakan kelas:a .Untuk perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran dikelas, b.Upaya perbaikan dan penigkatan pelayanan profesional guru dalam pembelajaran di kelas, c.Mendapat pengalaman tentang ketrampilan praktik dalam proses pembelajaran secara reflektif,d .Pengembangan kemampuan dan ketrampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.e.Terjadi proses latihan selama penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut: (1) teknik observasi langsung (a) Pengamatan terhadap kemampuan guru merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media langsung . Hal ini



dilakukan bersama teman sejawat sebagai observer terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru . (b) Teknik pengukuran ,yaitu dengan memberikan tes kepada siswa diakhir pembelajaran .

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Lembar observasi , lembar observasi ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung .Lembar observasi digunakan untuk mengambil data tentang kemampuan guru merencanakan dan menggunakan media langsung (b) Instrumen tes , tes digunakan dalam teknik pengumpulan data berupa teknik pengukuran untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut : (1)Data berupa skor kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media langsung , dianalisis menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah indikator}}$$

(2) data berupa nilai hasil belajar siswa tentang kegiatan ekonomi penduduk akan di analisis dengan perhitungan rata-rata dan presentase dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah indikator}}$$

(3) untuk menjawab sub masalah nomor ke tiga berupa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi penduduk menggunakan media langsung pada siswa kelas IV SDN 23 Keladau, data dianilis dengan perhitungan rumus rata-rata sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Presentase nilai siswa dihitung dengan rumus :

$$X\% = \frac{n}{N} X 100\%$$

Kriteria keberhasilan siswa akan digunakan kriteria setandar ketuntasan di Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau dimana ketuntasan belajar IPS adalah 72.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa dan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau pada materi kegiatan ekonomi penduduk mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ini dilakukan karena rendahnya nilai belajar siswa di kelas tersebut. Rendahnya nilai siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang masih dibawah KKM=72. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yaitu kolaborasi guru sebagai peneliti dengan guru kolaborator sebagai pengamat dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media langsung yaitu

dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, yang dilakukan dengan dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan dengan materi kegiatan ekonomi penduduk. Data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari data kemampuan guru merencanakan pembelajaran dan data kemampuan guru melaksanakan pembelajaran serta hasil belajar siswa dengan menggunakan media langsung. Dalam perencanaan dilakukan persiapan terlebih dahulu yaitu pada hari senin tanggal 27 Januari 2014 dengan minta izin kepada kepala sekolah dan minta salah satu guru teman sejawat, sebagai kolaborator. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui dan mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa. Menetapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan siklus I yaitu pada hari Rabu, tanggal 29 Januari 2014 jam 07.00 sampai 08.45, dilakukan 1 kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan siklus II yaitu pada hari Sabtu tanggal 15 Februari 2014, dilakukan 1 kali pertemuan (3x35 menit).

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator, maka diperoleh data skor pada siklus I, tentang kemampuan guru merencanakan pembelajaran rata-rata skor 2,83 dan melaksanakan pembelajaran rata-rata skor 2,78, sedangkan pada siklus II kemampuan guru merencanakan pembelajaran rata-rata skor 3,38, dan melaksanakan pembelajaran rata-rata skor 3,26. Data hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi penduduk pada pertemuan ke I dengan rata-rata 64, meningkat pada siklus ke II menjadi 78

Dari refleksi yang dilakukan guru bersama kolaborator tentang kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan yang signifikan pada masing-masing siklus, maka peneliti dan guru kolaborator merasa cukup dan sepakat bahwa kegiatan dilakukan cukup pada siklus II.

## **Pembahasan**

Dari hasil pengamatan pelaksanaan siklus I terdapat kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi penduduk, kemudian dilakukan refleksi oleh peneliti dan guru kolaborator. Dari hasil refleksi, diperoleh data yang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum optimal seperti apa yang telah direncanakan. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru merencanakan pembelajaran masih belum optimal, hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan proses pembelajaran yaitu guru kurang menjelaskan kejelasan rumusan pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran pada aspek skenario kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan, karena guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa, sedangkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang belum optimal adalah menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media, karena guru tidak menginformasikan dulu kepada siswa bahwa pembelajaran menggunakan media langsung, menghasilkan pesan yang menarik, guru tidak memberi pesan yang menarik kepada siswa, menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran perlu ditingkatkan oleh guru. memeriksa kesiapan siswa, dan pada kegiatan inti

pebelajaran guru tidak mengaitkan materi dengan realita kehidupan, selain itu pada tahap melaksanakan pembelajaran pemanfaat waktu dan materi tidak sesuai sehingga hasil belajar berupa pemahaman siswa kurang maksimal. Masalah lain yang juga ditemukan adalah indikasi bahwa guru kurang memberi bimbingan terhadap siswa dalam pembelajaran dan belum mampu mengubah suasana belajar yang menumbuhkan keceriaan, motivasi, dan antusiasme siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran materi kegiatan ekonomi penduduk juga masih belum optimal, siswa tidak mendengarkan secara seksama, masih terlihat pasif, kurang termotifasi dalam mengikuti pembelajaran dan tidak sungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru. Untuk hasil belajar siswa pada siklus I ada 7 orang siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan dan yang mencapai nilai ketuntasan ada 3 orang siswa. Pada siklus II ada 3 orang siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan dan meningkat menjadi 7 orang siswa yang tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan disekolah tempat penelitian pada pelajaran IPS adalah 72.

Untuk meperbaiki langkah-langkah pembelajaran pada siklus I serta meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang materi kegiatan ekonomi penduduk dengan menggunakan media langsung, maka peneliti bersama guru kolaborator memutuskan untuk melaksanakan siklus II. Dari hasil pengamatan pelaksanaan ssiklus II terhadap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dan hasil belajar siswa, dilakukan refleksi kemudian dilaksanakan diskusi antara peneliti dan guru kolaborator.

Dari hasil refleksi dan diskusi, diperoleh kesepakatan bahwa penggunaan media langsung pada pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk dapat membantu guru meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran, kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung dapat diatasi oleh guru, proses dan hasil belajar siswa pada pembelajaran kegiatan ekonomi penduduk juga semakin meningkat. Berdasarkan dari hasil refleksi tersebut peneliti bersama guru kolaborator sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus II, hal ini dikarenakan data yang di peroleh sudah mencapai titik jenuh dan terdapat peningkatan baik dari kemampuan guru merencanakan pembelajaran, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, maupaun hasil belajar siswa. Dengan demikian penggunaan media langsung pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Keladau.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan guru merencanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang kegiatan ekonomi penduduk dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Nomor 23 Keladau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari data IPKG I, yaitu adanya peningkatan skor rata-rata pada masing-masing siklus yaitu 2,83 menjadi 3,38 yang mengindikasikan adanya peningkatan rata-rata sebesar 0,55. Terdapat

peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Nomor 23 Keladau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari data IPKG I, yaitu adanya peningkatan skor rata-rata pada masing-masing siklus yaitu 2,78 menjadi 3,26 yang mengindikasikan adanya peningkatan rata-rata sebesar 0,48. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Nomor 23 Keladau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu dari 64, pada siklus I menjadi 78 pada siklus II, ini berarti ada peningkatan sebesar 0,14 pada nilai rata-rata siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Nomor 23 Keladau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Dengan ketSuntasan belajar Siklus I, 3 orang.Siklus II, 7 orang,peningkatan 0,4.

### **Saran**

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mengalami beberapa kendala yaitu mengalami kesulitan mencari petani yang bersedia melakukan tanya jawab dengan siswa,dan ada beberapa siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu disarankan kepada guru atau peneliti sebelum melaksanakan pembelajaran, guru disarankan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan petani, pelaksanaan metode memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar lebih ditingkatkan agar diperoleh pembelajaran yang lebih baik, dan mempersiapkan lahan yang akan dikunjungi supaya proses pembelajaran menjadi lancar, serta menghindari kendala-kendala yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abidin, Said Zainal.2002. **Kebijakan Publik**.Jakarta : Pancur Siwah.
- Affifuddin.,Beni Ahmad Saebani.2009. **Metode Penelitian Kualitatif**. Bandung : Pustaka Setia.
- Awalludim, dkk . 2010. **Statistik Pendidikan**. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Depdiknas. 2007. Kapita Selekta Pembelajaran. Dirjendikti.Depdiknas.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Depdiknas. 2003. Kapita Selekta Pembelajaran. Dirjendikti. Depdiknas.
- Faikoh, Nurul.2010**. Karakteristik, Tujuan dan Fungsi Penelitian Tindakan Kelas. **UNS :Kompasiana**.
- Hidayati, dkk. 2008 . Pengembangan Pendidikan IPS SD. Depdiknas.
- Ischak, Didih Sugandi dan Sardjiyo.2009. **Pendidikan IPS di SD**. Depdikns.Universitas Terbuka.
- Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar.2011. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- Nawawi, Hadari. 2012. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Yamin, Martinis.2013. **Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran**. Jakarta : Referensi (GP Press Group).
- Sardjiyo, Sugandi Didih, Ischak.2009. **Pendidikan IPS di SD**. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2005. **Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.**
- \_\_\_\_\_.2007. **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung :Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.2010. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Susilo.2010. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sujana, Nana. 2008. **Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar**.Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Tantya Hisnu P.Winardi.2008. **Ilmu Pengetahuan Sosial SD.Kelas 4** .Dep Dik Nas: Galaxsi Puspa Mega.
- Wardhani dan Wihardi, Kuswaya. 2008. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta : Universitas Terbuka.